

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Rejang Lebong sebagai Kabupaten non IHK telah melaksanakan pemantauan harga dan stok barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat pasar di Pasar Atas dan Pasar De di Kabupaten Rejang Lebong. Tahapan yang dilakukan dalam melakukan pemantauan harga antara lain:

1. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Bulan Oktober 2024 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain cabe merah keriting, cabe rawit hijau, kacang kedelai . Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain telur ayam broiler, bawang merah. Komoditi yang mengalami kenaikan diakibatkan karena permintaan konsumen meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan stok komoditi. Komoditi yang lainnya baik sektor Hasil Pertanian/Perkebunan, Perikanan/Peternakan, relatif cukup stabil.
2. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Bulan November 2024 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain ,telur ayam broiler, daging ayam, bawang merah. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain cabe rawit hijau, bawang putih, susu kental manis, kacang tanah, ketela pohon, dan ikan segar tongkol.
3. Komoditi yang mengalami kenaikan diakibatkan karena permintaan konsumen meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan stok komoditi. Komoditi yang lainnya baik sektor Hasil Pertanian/Perkebunan, Perikanan/Peternakan, relatif cukup stabil.
4. Hasil pemantauan harga barang dan jasa selama Bulan Desember 2024 tercatat beberapa komoditas mengalami kenaikan/penurunan harga. Komoditas yang mengalami kenaikan harga antara lain daging ayam broiler, bawang merah, bawang putih, cabe merah keriting. Komoditas yang mengalami penurunan harga antara lain cabe merah keriting dan kacang kedelai. Komoditi yang mengalami kenaikan diakibatkan karena permintaan konsumen meningkat namun tidak diimbangi dengan penambahan stok komoditi. Komoditi yang lainnya baik sektor Hasil Pertanian/Perkebunan, Perikanan/Peternakan, relatif cukup stabil.

1. Pemantauan Mingguan Pelaksanaannya Mencakup :
  - Pemantauan harga dan stok barang dilakukan setiap minggu mencermati perkembangan harga pada bulan Oktober s.d Desember 2024, sebagian komoditas bahan pokok penting mengalami kenaikan harga pada akhir bulan Desember Kenaikan harga khususnya bahan pokok beras untuk saat ini mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan pengaruh cuaca ekstrem kemarau panjang di berbagai daerah sehingga mempengaruhi tanaman khususnya pdibidang Pertanian. Tim Monitoring Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM dan Perindustrian Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan monitoring data informasi harga kebutuhan bahan pokok dan barang strategis lainnya yang merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan untuk memperoleh data harga pasar sesuai dengan komoditi di sektor perdagangan, agar dapat mengetahui fluktuasi harga untuk selanjutnya dievaluasi dalam mencari faktor-faktor penyebab dan mencari solusi pemecahannya. Kegiatan ini dilaksanakan setiap minggu di 2 (dua) pasar besar yang dianggap sebagai barometer di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pasar De, Pasar Atas.

Hasil dari kegiatan monitoring ini, dimana dapat menyajikan/memberikan informasi harga yang berlaku pada saat itu.

- Selanjutnya membuat laporan hasil pemantauan Harga dan Stok untuk disampaikan kepada Kepala Daerah Kabupaten Rejang Lebong dan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bengkulu

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan pemantauan di lapangan, dapat kami sampaikan bahwa harga bahan pokok penting cenderung stabil. Meskipun ada penurunan dan kenaikan namun tidak terlalu signifikan sehingga harga masih bisa dikendalikan. Terdapat beberapa bahan pangan yang secara menyumbang inflasi, diantaranya daging ayam ras, daging sapi, telur ayam ras, beras, bawang merah dan cabai merah

Hal - Hal tersebut di pengaruhi sebagai berikut :

### 1. Ketersediaan pasokan :

- Perubahan cuaca yang mengganggu hasil produksi pangan sehingga menuntut pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan.
- Masih tingginya alih fungsi lahan pertanian sehingga produksi pangan semakin menurun.

### 1. Keterjangkauan harga :

- Resiko gejolak harga pada musim kemarau panjang yang mempengaruhi berkurangnya produksi dan hasil pangan di bidang Pertanian.

### 2. Kelancaran distribusi :

- Kebutuhan pangan Kabupaten Rejang Lebong untuk saat ini stabil dan juga sering memasok untuk daerah lain sehingga distribusi kelancaran sangat berpengaruh.

### 1. Komunikasi efektif :

Belum pahamnya sebagian masyarakat tentang pentingnya pengendalian inflasi perlu edukasi yang terus menerus

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan untuk menjaga ketersediaan pasokan, stabilitas harga pangan serta kelancaran distribusi, TPID Kabupaten Rejang Lebong telah melakukan kegiatan antara lain:

1. TPID melalui Disperindag Kabupaten Rejang Lebong melakukan pemantauan perkembangan harga bahan pokok dan barang penting lainnya yang dilaksanakan setiap minggu di Pasar tradinsonal yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pasar Atas dan Pasar De.
2. Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong melalui Gerakan Menanam mengajak masyarakat pemanfaatan pekarangan sebagai upaya mendukung ketahanan pangan, pemanfaatan pekarangan dengan cara menanam tanaman yang bermanfaat untuk kebutuhan rumah tangga.
3. Kegiatan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Rejang Lebong selama Bulan Oktober s/d Desember 2004 antara lain sebagai berikut :
4. Monitoring Tim TPID Kabupaten Rejang Lebong setiap minggu di Pasar yang ada di Kabupaten Rejang Lebong yaitu Pasar Atas dan Pasar De Kota Curup

Tim TPID Kabupaten Rejang Lebong melaksanakan monitoring ketersediaan dan perkembangan harga bahan pokok dalam rangka menjaga kestabilan nilai Inflasi Kabupaten Rejang Lebong. Hasil monitoring dari ketiga pasar, untuk ketersediaan terpantau aman serta harga bahan pokok lain relatif stabil. Kegiatan monitoring dan evaluasi stok serta harga pangan baik ditingkat produsen, grosir, maupun eceran selalu dipersiapkan untuk mengantisipasi pergerakan harga, apabila terjadi kenaikan harga yang tidak wajar, baik disebabkan gangguan pasokan maupun distribusi bahan pangan.

2. Rapat Koordinasi Nasional Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2024 dari Ditjen Bina Pembangunan Daerah melalui *Zoom Meeting* yang dihadiri oleh Kepala Daerah dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan setiap minggu pada setiap bulannya.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi di daerah, pada Bulan Oktober s/d Desember 2024 diantaranya:

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Rejang Lebong
2. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing-masing daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi Daerah Kabupaten Rejang Lebong pada Bulan Oktober s/d Desember 2024 adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan

Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk

2. meningkatkan produksi pangan mengingat bahan pokok beras sangat mengalami kenaikan yang signifikan untuk saat ini.
3. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga

**SEKRETARIS DAERAH**

Selaku Ketua Harian TPID Kabupaten Rejang Lebong,

**YUSRAN FAUZI, S.T**

Pembina Utama Madya /IVd

NIP. 19660220 199303 1 003